



**STRATEGI PERSIAPAN AKREDITASI PADA PERPUSTAKAAN
PERGURUAN TINGGI DI PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SAINS DAN TEKNOLOGI KOMPUTER
(STEKOM)**

TUGAS AKHIR

oleh:

Meliana Abhilia Wardani

40020318060009

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI
SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG**

2021

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Meliana Abhilia Wardani

NIM : 40020318060009

Program Studi : D3 Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa Tugas Akhir yang berjudul “Strategi Persiapan Akreditasi Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi di Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM)” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Semua kutipan yang ada di Tugas Akhir ini telah saya sebutkan sumber hasilnya berdasarkan tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Semarang, 7 Januari 2021

Yang menyatakan



40020318060009

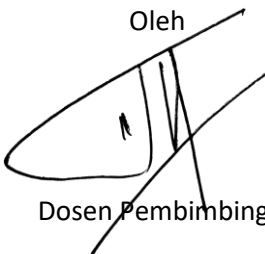
Meliana Abhilia Wardani

HALAMAN PERSETUJUAN

Naskah Tugas Akhir berjudul “Strategi Persiapan Akreditasi Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi di Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM)” ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan siap diajukan dihadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Diploma III Perpustakaan dan Informasi Fakultas Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro Semarang pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 11 Januari 2021

Oleh


Dosen Pembimbing,
Roro Isyawati Permata Ganggi, SIP., M.IP.

NIP 199107072018032001

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Meliana Abhilia Wardani
NIM : 40020318060009
Program Studi : DIII Perpustakaan dan Informasi
Judul : Strategi Persiapan Akreditasi Pada Perpustakaan Perguruan
Tinggi di Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM)

Diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Tugas Akhir Program Studi Diploma III
Perpustakaan dan Informasi Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro

Pada Tanggal 28 Maret 2022

Ketua Penguji

Yanuar Yoga Prasetyawan, S.Hum., M.Hum.

NIP 198801262015041001


Penguji 1

Roro Isyawati Permata Ganggi, SIP., M.IP. :

NIP 199107072018032001

Mengetahui, Ketua Program Studi

Diploma III Perpustakaan dan Informasi


Ika Krismayani, S.IP., M.IP. NIP 198412232014042001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

*“ Start now. Start where you are. Start with fear. Start with pain. Start with doubt.
Start with hand shaking. Start with voice trembling; but start. Start and don't stop.
Start where you are, with what you have. Just start”*

- IJEOMA UMEBINYOU

Persembahan :

Dengan ridho Allah swt, saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta; Alm Ayahanda Suwardiono dan Ibunda Nanik Subekti;
2. Kakakku Adityo Suryo Putro Utomo yang ku banggakan.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Strategi Persiapan Akreditasi Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi di Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM)”. Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Budiyo, M. Si., selaku Dekan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro;
2. Ika Krismayani, SIP., M.IP., selaku Kepala Program Studi Diploma III Perpustakaan dan Informasi Universitas Diponegoro, serta selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan bantuan sejak awal masa perkuliahan;
3. Roro Isyawati Permata Ganggi, SIP., M.IP. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing serta memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan pembuatan tugas akhir ini;
4. Vesveranda Martini selaku admin Program Studi Diploma III Perpustakaan dan Informasi Universitas Diponegoro;
5. Seluruh dosen dan staf Program Studi DIII Perpustakaan dan Informasi Fakultas Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro yang telah memberikan bekal dan ilmu kepada penulis selama perkuliahan;
6. Dr. Joseph Teguh Santoso, M. Kom. selaku Rektor Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) yang telah memberi ijin untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Perpustakaan Universitas Sains dan

Teknologi Komputer (STEKOM) dan membantu penulis dalam melengkapi data untuk tugas akhir;

7. Kedua orang tua, kakak dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan doa serta dukungan sehingga mempelancar penulisan tugas akhir ini.
8. Teman-temanku Ara, Unul, Ijah, Thania, Shabrina, Pipit, Farah, Citra, Salsa, Wiwus, Melin, Sasti, Gita, Rahma, Anis, Nastiti, Jung, Syahrul dan Yunip terima kasih telah memberikan motivasi, hiburan dan dukungan selamai ini;
9. Seluruh teman teman seperjuangan DIII Perpustakaan dan Informasi Angkatan 2018 yang telah mendukung penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini;

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membantu untuk menyempurnakan tugas akhir ini. Tak lupa, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terjadi kesalahan dalam penulisan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 7 Januari 2021



Penulis,

Meliana Abhilia Wardani

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	xiv
BIODATA PENULIS.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penulisan Tugas Akhir.....	3
1.4 Manfaat Penulisan Tugas Akhir.....	4
1.5 Metode Penulisan Tugas Akhir	6
1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir.....	8
BAB II GAMBARAN UMUM	10
2.1 Informasi Perpustakaan Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM	10
2.2 Visi dan Misi Perpustakaan Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM).....	12
2.3 Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia (SDM) Perpustakaan Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM)	13
2.4 Layanan dan Keanggotaan Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM).....	15
2.5 Koleksi Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM).....	16

2.6 Kegiatan Umum Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM).....	17
BAB III LANDASAN TEORI.....	25
3.1 Perpustakaan Perguruan Tinggi	25
3.1.1 Pengertian Perpustakaan	25
3.1.2 Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	26
3.2 Akreditasi	28
3.2.1 Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	28
3.2.2 Komponen Akreditasi Perpustakaan	29
3.3 Strategi	35
3.3.1 Strategi	35
3.3.2 Manfaat Strategi	35
3.3.3 Proses Strategi	36
BAB IV PEMBAHASAN.....	38
4.1 Strategi Persiapan Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi di Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM).....	38
4.1.1 Analisis proses strategi yang dilakukan	50
4.2 Kendala dalam Persiapan Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi di Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM)	533
4.3 Upaya Mengatasi Kendala dalam persiapan akreditasi perpustakaan perguruan tinggi di Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM).....	544
4.4 Kesesuaian Teori dengan Praktik dalam persiapan akreditasi perpustakaan perguruan tinggi di Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM).....	55
BAB V PENUTUP.....	577
5.1 Simpulan.....	577
5.2 Saran.....	599
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	622

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Denah Lokasi Perpustakaan Universitas Sains	10
Gambar 2.2 Bagan Organisasi Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM)	14
Gambar 2.3 Koleksi Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM).....	17
Gambar 2.4 e-DDC Edition 23.....	21
Gambar 4.1 Perka Nomor 10 Tahun 2018 tentang Instrumen Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	40
Gambar 4.2 Komponen dan Indikator Kunci Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi	422
Gambar 4.3 e-DDC Edition 23.....	444
Gambar 4.4 Tampilan Script Coding Digilib Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM)	488
Gambar 4.5 Tampilan Akhir Halaman Beranda Digilib Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM).....	499
Gambar 4.6 Tampilan Visi dan Misi Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM)	499
Gambar 4.7 Tampilan E-Book Digilib Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM)	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Balasan Praktik di Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM)	633
Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM)	644
Lampiran 3 Hasil Pengecekan Turnitin	655

ABSTRAK

Tugas Akhir ini berjudul “Strategi Persiapan Akreditasi Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi di Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM)”. Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk menjelaskan bagaimana strategi persiapan akreditasi yang dilakukan Perpustakaan STEKOM, kendala dalam menghadapi strategi persiapan akreditasi dan upaya yang dilakukan dalam menghadapi kendala mengenai strategi persiapan akreditasi perpustakaan. Sumber data yang digunakan pada penulisan tugas akhir ini yaitu sumber data primer dan sekunder yang dilakukan pada saat pengamatan objek yang diteliti pada saat melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini yaitu observasi, wawancara dan studi pustaka. Dalam pengolahan data menggunakan metode deskriptif yaitu mendeskripsikan strategi persiapan akreditasi Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM). Berdasarkan dari hasil data yang diperoleh strategi persiapan yang dilakukan Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) yaitu, mempelajari borang akreditasi dan instrumen akreditasi perpustakaan, melakukan penilaian mandiri, evaluasi perpustakaan, dan pengembangan *digital library*. Namun terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) dalam menghadapi strategi persiapan akreditasi yaitu terbatasnya tenaga pustakawan profesional yang memiliki latar belakang Ilmu Perpustakaan, anggaran yang masih kurang, dan perpustakaan tidak melakukan kerjasama dengan pihak manapun. Dalam menghadapi kendala tersebut Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) melakukan beberapa upaya yaitu merekrut tenaga pustakawan yang berlatarbelakang Ilmu Perpustakaan untuk dijadikan tenaga pustakawan profesional dan melakukan program magang untuk freshgraduate lulusan Ilmu Perpustakaan, perpustakaan akan menambah anggaran dalam pengadaan sarana dan prasarana perpustakaan, agar pelayanan perpustakaan berjalan secara maksimal dan dapat memenuhi kebutuhan sebagai syarat akreditasi dan perpustakaan akan menjalin kerjasama dari berbagai, seperti antar perpustakaan kampus dengan perpustakaan daerah agar perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan pemustaka.

Kata Kunci: akreditasi perpustakaan; perpustakaan perguruan tinggi; strategi

BIODATA PENULIS

No.	Biodata	Keterangan
1.	Nama	Meliana Abhilia Wardani
2.	NIM	40020318060009
3.	Jenis Kelamin	Perempuan
4.	Agama	Islam
5.	Tempat, tanggal lahir	Depok, 31 Juli 2000
6.	Alamat	Perumahan Bambu Kuning blok F6 no 05 RT 12 RW 14 Bojonggede, Bogor.
7.	E-mail	melianaabelia74749@gmail.com
8.	No. Handphone	089637342361
9.	Riwayat Pendidikan	TK : TK Nurul Qalbu SD : SD Negeri Bambu Kuning SMP : SMP Negeri 2 Cibinong SMA : SMA Negeri 3 Cibinong
10.	Program Studi	DIII Perpustakaan dan Informasi
11.	Fakultas	Sekolah Vokasi
12.	Universitas	Universitas Diponegoro

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan perguruan tinggi memegang posisi yang esensial untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi seluruh aktivitas akademik di setiap lingkungan perguruan tinggi. Perpustakaan juga memiliki tugas utama terkait peningkatan kualitas pendidikan yang berfungsi sebagai penyedia pengetahuan serta sentral untuk kegiatan belajar. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang berada di suatu perguruan tinggi, institusi di bawahnya, serta lembaga yang berafiliasi bersama perguruan tinggi, yang mana tujuan utamanya untuk mempermudah perguruan tinggi meraih tujuannya yaitu Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat) (Soelistyo-Basuki, 1991:51).

Perpustakaan perguruan tinggi dikatakan berkualitas jika sudah mencapai syarat tertentu yang telah disepakati secara sah. Kualitas perpustakaan dapat diukur berdasarkan sebuah standar mutunya. Salah satu penilaian standar mutu yaitu dengan melakukan akreditasi perpustakaan. Akreditasi diperlukan dalam memberikan jaminan pemenuhan standar terendah untuk perpustakaan sehingga mutu perpustakaan akan semakin tinggi. Dengan kata lain, akreditasi bertujuan dalam meningkatkan rasa percaya rakyat kepada kinerja perpustakaan yang juga akan menjamin kestabilan mutu kegiatan perpustakaan terkait. Akreditasi perpustakaan perguruan tinggi sangat diperlukan sebab juga berhubungan secara langsung

pada kegiatan terkait dunia pendidikan serta masa depan pelajar, sehingga semakin menekankan perpustakaan sangat penting diberikan perhatian yang khusus oleh pihak yang berhubungan.

Berbasis kepada latar belakang yang telah disebutkan sebelumnya, dapat diketahui bahwa akreditasi perpustakaan dilakukan agar kedepannya perpustakaan diharapkan dapat mengedepankan mutu dan kualitas perpustakaan serta pelayanan yang semakin baik terhadap para pengguna perpustakaan. Penulis memilih Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) sebagai objek untuk dijadikan tugas akhir karena hal tersebut bertepatan dengan adanya persiapan akreditasi perpustakaan yang diadakan oleh Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM). Maka dari itu penulis tertarik untuk mengambil judul “Strategi Persiapan Akreditasi Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi di Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM)”.

1.2 Rumusan Masalah

Terkait dengan latar belakang sebelumnya, penulis mengambil beberapa problema yang akan diselesaikan pada penelitian tugas akhir antara lain:

1. Bagaimana strategi persiapan akreditasi perpustakaan perguruan tinggi di Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) ?
2. Apa saja kendala dalam persiapan akreditasi perpustakaan perguruan tinggi di Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) ?

3. Bagaimana upaya mengatasi kendala dalam persiapan akreditasi perpustakaan perguruan tinggi di Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) ?
4. Bagaimana kesesuaian teori dengan praktek dalam penyelenggaraan persiapan akreditasi perpustakaan perguruan tinggi Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM)?

1.3 Tujuan Penulisan Tugas Akhir

Berbasis pada rumusan masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan penelitian di antaranya:

1. Mengetahui strategi persiapan akreditasi perpustakaan Perguruan Tinggi di Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM).
2. Mengetahui kendala dalam penyelenggaraan persiapan akreditasi perpustakaan perguruan tinggi di Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM).
3. Mengetahui upaya mengatasi kendala persiapan akreditasi perpustakaan perguruan tinggi di Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM).
4. Memaparkan mengenai kesesuaian antara teori dengan praktik dalam persiapan akreditasi perpustakaan perguruan tinggi di Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM).

1.4 Manfaat Penulisan Tugas Akhir

Dalam penulisan tugas akhir ini didapatkan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat untuk Penulis
 - a. Meningkatkan informasi serta ilmu pengetahuan baru bagi penulis tentang cara penerapan dan penanganan yang tepat dalam pelaksanaan kegiatan strategi persiapan akreditasi perpustakaan perguruan tinggi di Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM).
 - b. Penulis menambah pengalaman dalam penulisan karya ilmiah.
 - c. Penulis mampu mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai strategi persiapan akreditasi pada perpustakaan perguruan tinggi di Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM).
2. Manfaat untuk Program Studi D-III Perpustakaan dan Informasi Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro:
 - a. Penelitian ini hendaknya akan menyajikan informasi terkait untuk referensi tentang strategi persiapan akreditasi pada perpustakaan perguruan tinggi di Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM).
 - b. Sebagai koleksi referensi untuk mengetahui cara penggunaan koleksi strategi persiapan akreditasi pada perpustakaan perguruan tinggi dan memberikan pemahaman yang tepat bagi mahasiswa

Program Studi D-III Perpustakaan dan Informasi yang kelak akan menjadi pustakawan inovatif dan kompeten.

- c. Sebagai koleksi referensi untuk mengetahui cara strategi persiapan akreditasi pada perpustakaan perguruan tinggi dan memberikan pemahaman yang tepat bagi mahasiswa terutama Program Studi D-III Perpustakaan dan Informasi yang kelak akan menjadi pustakawan inovatif dan kompeten.

3. Manfaat bagi Perpustakaan Universitas STEKOM:

- a. Penulisan penelitian ini sebagai tujuan persiapan akreditasi menjadi perpustakaan yang lebih bermutu, informatif dan edukatif.
- b. Menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi pustakawan di Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM).

4. Manfaat bagi Pembaca:

- a. Memberikan informasi kepada pembaca mengenai strategi persiapan akreditasi perpustakaan perguruan tinggi di Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM).
- b. Meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai strategi persiapan akreditasi perpustakaan perguruan tinggi di Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM).
- c. Sebagai sumber informasi dalam proses penelusuran informasi mengenai strategi persiapan akreditasi perpustakaan perguruan tinggi di Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM).

1.5 Metode Penulisan Tugas Akhir

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini, penulis menggunakan metode deskriptif, karena tugas akhir penulis hanya menggambarkan semua hal yang diamat terkait dengan objek penelitian. Metode ini merupakan sebuah metode yang dipakai dalam meneliti status kumpulan manusia, sebuah objek, sebuah set keadaan, sebuah sistem pemikiran, ataupun suatu kelas kejadian pada waktu yang sekarang (Andi Prastowo, 2011: 186). Metode penelitian yang diterapkan dalam metode ini meliputi, metode mengoleksi data, metode mengolah data, dan menganalisis data yang semakin detail akan dipaparkan di bawah ini.

1. Metode Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode wawancara dan metode studi pustaka

a. Metode Observasi

Menurut Abdurrahmat Fathoni (2006: 104), berpendapat observasi merupakan suatu keadaan dengan perilaku objek sasaran melalui suatu pengamatan dengan disertakan pencatatan yang terlebih dahulu mengumpulkan data terkait. Observasi untuk penelitian ini yaitu untuk memperoleh data mengenai strategi persiapan akreditasi perpustakaan perguruan tinggi di Universitas STEKOM. Penulis juga mengadakan pengamatan secara langsung untuk menyelesaikan tugas akhir ini, yaitu pada kegiatan Praktik Kerja

Lapangan (PKL) di Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM).

b. Metode Wawancara

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan dalam memperoleh data serta informasi melalui pertanyaan-pertanyaan. Wawancara merupakan kegiatan yang memiliki tujuan tertentu. Percakapan yang dilakukan dua orang, orang yang mewawancarai menjadi pihak yang memberikan pertanyaan kemudian narasumber yang menjawab pertanyaan yang diajukan (Moleong, 2007: 186). Pada kegiatan ini, penulis melakukan kegiatan wawancara secara langsung dengan kepala perpustakaan, dan pustakawan perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM). Kegiatan wawancara ini diadakan oleh penulis ketika penulis mengikuti praktik kerja lapangan di Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM).

c. Metode Studi Pustaka

Dalam mengumpulkan data, dalam penelitian ini penulis juga melakukan studi pustaka yang merupakan pemerolehan data merujuk pada pengumpulan data serta informasi lewat dokumen tertentu seperti dokumen tertulis, gambar, potret, bahkan dokumen elektronik untuk membantu kegiatan penelitian. Hasil tugas akhir tentu akan akurat jika didorong tersedianya didukung dokumentasi serta karta tulis akademik serta seni yang sudah tersedia

sebelumnya (Sugiyono, 2005: 83). Penulis menggunakan artikel, buku-buku, dan jurnal yang berhubungan dengan strategi persiapan akreditasi di perpustakaan perguruan tinggi demi mendukung penyelesaian tugas akhir penulis.

2. Metode Pengolahan Data

Dalam menyelesaikan tugas akhir, penulis mengaplikasikan metode deskriptif dalam metode pengolahan data. Data-data yang diperoleh dikumpulkan lalu dianalisis menjadi sebuah data, lalu data tersebut menjadi sebuah kumpulan informasi. Dalam metode ini penulis tidak melakukan manipulasi data yang sudah menjadi suatu kejadian fakta dan telah terjadi. Data yang telah siap lalu dikemas untuk menjadi sebuah laporan penelitian berdasarkan fakta dan kejadian secara nyata pada saat melakukan kegiatan observasi secara langsung. Melalui metode ini penulis membuat penggambaran dan pendeskripsian secara sistematis berdasarkan strategi persiapan akreditasi yang dilakukan oleh perpustakaan Universitas Sain dan Teknologi Komputer (STEKOM).

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini membahas tentang latar belakang penyusunan tugas akhir, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penulisan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Gambaran Umum Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM).

Bab ini membahas terkait lokasi objek penulisan tugas akhir, mengenai lokasi perpustakaan, sejarah singkat perpustakaan, visi misi perpustakaan, struktur organisasi perpustakaan, peraturan pengguna perpustakaan, jadwal layanan perpustakaan, di Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM).

Bab III : Landasan Teori

Bab ini akan memaparkan mengenai landasan teori terkait serta berhubungan dengan tugas akhir penulis dengan judul Strategi Persiapan Akreditasi di Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM).

Bab IV : Pembahasan

Bab ini menjadi bab yang memaparkan pembahasan sebagai bagian utama dari masalah yang penulis pilih. Bab ini mendeskripsikan secara rinci pembahasan mengenai strategi persiapan akreditasi di Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM), dikaitkan dengan landasan teori pada bab III. Selain itu memaparkan hambatan yang dialami serta solusi untuk menyelesaikan hambatan yang ada.

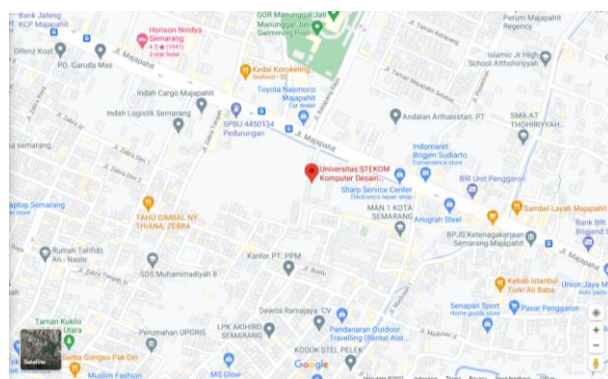
BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Informasi Perpustakaan Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM)

kota Semarang

Univeritas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) yang diawali oleh sebuah kursus komputer dan elektronika PAT yang didirikan pada tahun 1968. Sejak awal, kursus komputer dan elektronika PAT memiliki komitmen untuk memberikan kursus yang berkualitas dengan harga yang terjangkau. Seiring dengan berkembangnya jaman akademi PAT meningkat menjadi Universitas. Univeritas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) sebagai tempat menimba ilmu pengetahuan sangat mengutamakan kualitas pendidikan dan memberikan ilmu serta keahlian yang berorientasi pada dunia kerja, sehingga para lulusan Univeritas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) akan memiliki ilmu dan bekal pengetahuan sebagai bekal untuk mendapatkan kesuksesan di dunia kerja.



Gambar 2. 1 Denah Lokasi Perpustakaan Universitas Sains

dan Teknologi Komputer (STEKOM) kota Semarang
(Sumber:Google Maps)

Gambar 2.1 merupakan denah Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) kota Semarang, berada pada pusat perguruan tinggi di Jl. Majapahit No.304, Palebon, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa tengah 50199.

Di Di era globalisasi, Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) terus melakukan berbagai inovasi baik dalam pengajaran, fasilitas pendukung ataupun sarana dan prasarana. Untuk memenuhi kebutuhan informasi para civitas akademik, Univeritas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) menyediakan Perpustakaan yang dilengkapi dengan beragam bahan pustaka yang terdiri dari berbagai jenis koleksi seperti buku, majalah, jurnal serta koleksi-koleksi penunjang pembelajaran lainnya. Fasilitas yang ada di Perpustakaan dimanfaatkan dengan sangat baik oleh mahasiswa, dosen, karyawan dan alumni. Perpustakaan sudah dilengkapi dengan otomasi untuk melakukan kegiatan katalogisasi, barcode buku, layanan audio visual dan lain sebagainya. Perpustakaan juga dilengkapi dengan peralatan audio visual, TV, komputer yang digunakan untuk keperluan belajar mandiri. Fasilitas yang tersedia guna untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, penelitian dan pengabdian masyarakat sangat dimanfaatkan dengan baik oleh semua mahasiswa dan civitas akademika Univeritas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM).

Perpustakaan sendiri juga memiliki tujuan untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi beserta fungsinya sebagai sumber informasi bagi seluruh mahasiswa serta civitas akademika Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM),

2.2 Visi dan Misi Perpustakaan Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) kota Semarang

Visi dan Misi Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) kota Semarang yaitu:

1. Visi Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) kota Semarang
Menjadikan Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) kota Semarang sebagai Pusat Informasi (*Information Centre*), terutama di bidang Ilmu Komputer dan Desain Grafis dan Pusat Belajar (*Learning Centre*) bagi seluruh Civitas Akademika STEKOM (dosen, staf dan mahasiswa).
2. Misi Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) kota Semarang
 - a. Mewujudkan penyelenggaraan perpustakaan sesuai dengan UU Perpustakaan dan Standar Nasional Perpustakaan Indonesia.

- b. Mewujudkan penyelenggaraan pelayanan teknis (pengadaan dan pengolahan bahan pustaka) sampai melayani bahan pustaka tersebut kepada pemustaka.
- c. Menyediakan informasi dan koleksi bahan pustaka (baik secara manual maupun elektronik) guna memenuhi kebutuhan pemustaka, terutama dalam menunjang kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi.
- d. Mewujudkan penyelenggaraan pelayanan multimedia, teknologi informasi, jaringan internet, *digital library*, *e-journal* dan *e-book*.
- e. Mewujudkan pelayanan prima kepada seluruh Civitas Akademika STEKOM sebagai pemustaka.
- f. Melakukan upaya untuk meningkatkan mutu pekerja di perpustakaan (bagian administrasi atau pustakawan) dengan pengadaan pendidikan pelatihan seminar, lokakarya, dan lain sebagainya.

2.3 Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia (SDM) Perpustakaan Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) kota Semarang

Struktur organisasi Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) kota Semarang terdiri dari beberapa unsur meliputi kepala perpustakaan, staf perpustakaan, teknis (pengadaan bahan), teknis (pengolahan bahan) dan layanan. Mengenai bagan struktur organisasi

Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) kota Semarang dapat dilihat dalam gambar berikut:



Gambar 2. 2 Bagan Organisasi Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM)

(Sumber:Dokumen Pribadi)

Gambar 2.2 merupakan bagan organisasi dari Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) kota Semarang, dalam melaksanakan tugas Perpustakaan Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) kota Semarang menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Kepala Perpustakaan bertugas sebagai pemimpin paling tinggi dalam lingkup perpustakaan, pemimpin keseluruhan kegiatan yang ada di perpustakaan dan menyediakan layanan maksimal untuk seluruh pemakai sejalan dengan hak dan kewajibannya.
2. Staf perpustakaan bertugas sebagai memberikan pelayanan terbaik kepada pengguna untuk membantu tugas pustakawan agar dapat

mengatur dan menjalankan program program perpustakaan yang telah ditetapkan.

3. Bidang Pengadaan Bahan Pustaka berperan sebagai penyedia informasi dalam pengumpulan koleksi bahan pustaka di mana tahapannya terdiri dari penyeleksian, pelaksanaan, investarisasi, dan perawatan bahan pustaka.
4. Bidang Pengolahan Bahan Pustaka berperan dalam mengolah bahan pustaka sejak proses pertama pengolahan hingga buku siap untuk disajikan. Dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi pengklasifikasian serta pengkatalogan.
5. Layanan Pemustaka berperan dalam memberikan layanan koleksi bahan pustaka pada pemustaka, di mana terdiri atas layanan sirkulasi, layanan referensi, serta layanan audio visual.

2.4 Layanan dan Keanggotaan Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) kota Semarang

Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) kota Semarang merupakan perpustakaan yang menyediakan koleksi-koleksi untuk menunjang serta memenuhi kebutuhan informasi permustakanya antara lain mahasiswa, dosen dan para civitas akademika lainnya. Jam operasional layanan perpustakaan mengikuti jam kerja Universitas tersebut, Senin – Sabtu pada pukul 09.00-19.00 dan tutup saat jam istirahat pada pukul 14.00-16.00.

Sistem keanggotaan di Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) kota Semarang saat ini disesuaikan dengan statusnya sebagai mahasiswa di Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) kota Semarang. Saat ini, perpustakaan sekarang sedang membuat *id card* sebagai tanda seseorang telah menjadi anggota perpustakaan. *Id card* ini juga dapat digunakan sebagai *track* koleksi apa dan kapan seseorang tersebut meminjam koleksi yang terdapat perpustakaan.

2.5 Koleksi Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM)

Koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) kota Semarang per 25 Januari 2021 seluruhnya berjumlah kurang lebih 3.487 eksemplar, dengan pembagian 1.187 eksemplar diperoleh dari yayasan dan 2.250 eksemplar didapatkan dari sumbangan mahasiswa.



Gambar 2. 3 Koleksi Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM)

(Sumber:Dokumen Pribadi)

Gambar 2.3 merupakan beberapa jenis koleksi yang dimiliki Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM). Jenis Koleksi umum yang ada di Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) terdiri dari subjek komputer, agama, bahasa, ekonomi, dan lain sebagainya. Karena Universitas ini berfokus pada teknologi komputer sehingga subjek komputer cenderung lebih dominan di sana. Koleksi referensi di antaranya Kamus dan Ensiklopedia. Selain koleksi umum dan koleksi referensi Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) kota Semarang juga memiliki koleksi audio visual berupa CD TA/Skripsi dari para mahasiswanya. Pengumpulan CD di Perpustakaan juga dijadikan salah satu syarat kelulusan.

2.6 Kegiatan Umum Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) kota Semarang

Kegiatan umum yang dilakukan oleh Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) kota Semarang meliputi kegiatan pengolahan, pelayanan serta pelestarian bahan pustaka dengan rincian antara lain sebagai berikut:

1. Pengolahan Bahan Pustaka

Proses mengolah koleksi bahan Pustaka pada perpustakaan menjadi salah satu proses yang terpenting serta yang terutama. Salah satu poin

keberhasilan perpustakaan juga dapat dilihat dari segi pengolahannya. Adapun proses yang dilakukan ketika mengolah bahan pustaka pada Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) kota Semarang terdiri dari inventarisasi, klasifikasi, input data dan *shelving*.

a. Inventarisasi

Inventarisasi merupakan kegiatan pencatatan bahan pustaka seperti buku, majalah, koleksi audio visual dan sebagainya yang diterima perpustakaan menuju buku inventaris (buku induk) di perpustakaan sesuai dengan informasi bibliografi sebagai bukti kepemilikan. Dalam kegiatan inventarisasi, Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) melakukan beberapa kegiatan di dalamnya berupa:

1) Pemeriksaan Bahan Pustaka

Kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kualitas bahan pustaka yang di dapatkan dari segi fisik, isi, kelengkapan dan kesesuaian jumlah buku dengan data yang ada.

2) Pengelompokan Bahan Pustaka

Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) memiliki beberapa bidang keilmuan yang berbeda, oleh karena itu dilakukan pengelompokan bahan pustaka untuk bisa membedakan dan dapat memudahkan

pemustaka dalam memilih koleksi sesuai dengan bidang keilmuannya.

3) Pengecapan Bahan Pustaka

Bahan pustaka yang sudah menjadi milik perpustakaan harus memiliki “cap” sebagai tanda bukti resmi kepemilikan. Pemberian cap pada bahan pustaka biasanya berbeda antara satu unit perpustakaan dengan lainnya Perpustakaan Universitas Sains dan Komputer (STEKOM) memberikan cap kepemilikan pada halaman pertama, halaman tengah dan halaman belakang buku sedangkan cap inventarisasi berada di setiap halaman judul.

4) Pencatatan Bahan Pustaka

Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) melakukan pencatatan masing-masing bahan Pustaka yang sudah menjadi kepunyaan perpustakaan pada buku induk. Buku tersebut berisi seluruh informasi serta data dari bibliografi yang sejalan dengan bahan pustaka yang didapat.

5) Penginputan Data ke *Microsoft Excel*

Penginputan data ke *Microsoft Excel* merupakan salah satu proses pengolahan yang dilakukan Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM). Data-data yang

dimasukkan adalah data anggota perpustakaan dan data koleksi bahan pustaka milik perpustakaan.

6) Penginputan Bahan Pustaka pada Digilib

Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) sampai saat ini sedang mengembangkan *digilibnya* agar menjadi lebih baik. Terdapat berbagai macam koleksi *e-book* yang sudah memiliki *licence*. Pihak perpustakaan menyediakan fasilitas ini agar para pemustakanya semakin mudah dalam memenuhi kebutuhan informasinya dan juga menghindari terkenanya *copyright*. Selain koleksi *e-book*, *digilib* Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) juga terdapat koleksi-koleksi lokal seperti karya-karya ilmiah dosen, skripsi, tugas akhir dan lain sebagainya.

b. Klasifikasi

Klasifikasi bahan pustaka berfungsi untuk memudahkan pustakawan dan pemustaka menemukan koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasi yang mereka butuhkan. Perpustakaan pada umumnya paling sering memakai sistem klasifikasi DDC (*Dewey Decimal Classification*). Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) merupakan universitas swasta sehingga untuk sistem klasifikasi nya masih menggunakan acuan dari

KOPERTIS (Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta). Namun, untuk saat ini Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) sedang melakukan perubahan sistem klasifikasi bahan pustakanya menggunakan DDC.



Gambar 2. 4 *e-DDC Edition 23*

(Sumber:Dokumen Pribadi)

Gambar 2.4 merupakan tampilan dari *e-DDC Edition 23* yang digunakan oleh Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) untuk melakukan pengklasifikasian pada koleksi yang dimiliki. Karena perpustakaan belum memiliki buku fisik DDC maka saat ini masih menggunakan *e-DDC*.

c. Katalogisasi

Katalogisasi di Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) dilakukan untuk memudahkan pustakawan dan pemustaka menemukan bahan pustaka lebih mudah karena disusun dengan sistem tertentu. Selain menggunakan katalog manual, Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer

(STEKOM) beserta katalog yang bersifat online yang sering juga dinamai sebagai OPAC (*Online Public Access Catalog*).

d. *Shelving*

Shelving merupakan langkah terakhir yang dilakukan dalam kegiatan pengolahan buku. *Shelving* atau penyusunan buku dilakukan berdasarkan penomoran yang telah dilakukan sebelumnya, kegiatan ini akan mempermudah dan mempercepat penemuan bahan pustaka.

e. *Stock Opname*

Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) kota Semarang melakukan kegiatan *stock opname* secara berkala. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui jumlah *rill* buku dengan daftar di buku induk milih perpustakaan.

2. Layanan

Layanan perpustakaan merupakan layanan penyedia koleksi yang ada di dalam perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi para pemustaka. Layanan yang ada di Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) antara lain:

a. Layanan Sirkulasi

Layanan sirkulasi adalah layanan untuk melayani pemustaka dalam meminjam buku, mengembalikan buku, penyelesaian administrasi seperti pembayaran denda buku yang terlambat dan membuat surat

bebas pinjam yang digunakan pemustaka sebagai salah satu syarat untuk mengikuti yudisium. Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) menerapkan sistem layanan semi tertutup. Pihak perpustakaan menerapkan sistem ini karena dianggap cara paling aman sebab perpustakaan tidak hanya di gunakan untuk menyimpan koleksi bahan pustaka saja namun di dalamnya terdapat juga beberapa atribut seperti jas almamater universitas, buku panduan akademik, topi universitas dan lainnya yang ditunjukkan untuk mahasiswa baru Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM). Dengan diterapkannya sistem layanan semi tertutup mengakibatkan pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan tidak dapat dengan leluasa mencari koleksi bahan pustaka di berbagai rak koleksi yang dimiliki perpustakaan. Pemustaka datang langsung menuju meja pustakawan, setelahnya pustakawan akan memberikan katalog buku kepada pemustaka kemudian mengambilkannya, atau pemustaka yang sudah memiliki referensi tersendiri bisa langsung memberitahukan kepada pustakawan untuk mengambilnya.

b. Layanan Referensi

Layanan referensi merupakan salah satu layanan yang digunakan pemustaka untuk menemukan informasi menggunakan koleksi referensi, serta memberikan bimbingan bagaimana cara menemukan dan memakai koleksi referensi. Untuk koleksi referensi hanya boleh dibaca di ruang baca perpustakaan dan tidak boleh dipinjamkan

untuk dibawa pulang. Adapun koleksi referensi di Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) terdiri dari: tugas akhir, skripsi, kamus dan ensiklopedia.

c. Layanan Audio Visual

Sebagai sumber informasi, Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) tidak hanya memiliki layanan sirkulasi dan layanan referensi akan tetapi, juga menyediakan layanan audiovisual. Layanan audiovisual Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM), berupa CD skripsi yang dapat digunakan mahasiswa sebagai sarana pendukung untuk mencari bahan koleksi sebagai bahan referensi.

d. Layanan Keanggotaan

Layanan Keanggotaan merupakan layanan diterima oleh para pemustaka supaya mereka mampu memakai fasilitas yang tersedia di perpustakaan dengan melakukan registrasi menjadi anggota aktif perpustakaan. Layanan ini berupa peminjaman dan pengembalian bahan pustaka.

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Perpustakaan Perguruan Tinggi

3.1.1 Pengertian Perpustakaan

Menurut Sulistyio Basuki (1991: 3), Perpustakaan dapat diartikan sebagai sebuah gedung atau ruangan yang digunakan untuk menyimpan buku dan koleksi lainnya yang disimpan sesuai tata susunan tertentu yang akan digunakan pemustaka. Definisi lain mengatakan, Perpustakaan adalah sistem kerja yang menata koleksi dan informasi untuk digunakan pemustaka (Sutarno, 2018: 163). Dari beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa pengertian perpustakaan secara umum adalah suatu sistem kerja yang berupa tempat mengolah koleksi pustaka baik buku-buku ataupun bacaan lainnya yang dikelola dengan cara tertentu untuk memberi kemudahan bagi pemustaka. Namun dalam perkembangannya perpustakaan memiliki jenis sesuai dengan kriteria dan definisi tertentu yang dapat membedakannya dengan perpustakaan lainnya. Salah satu jenis perpustakaan dari sekian banyak jenis perpustakaan adalah perpustakaan perguruan tinggi.

Menurut Sulistyio Basuki (1991: 51), Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi atau badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi

dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya. Perpustakaan perguruan tinggi sering disebut sebagai jantungnya universitas, karena tanpa adanya perpustakaan maka proses pelaksanaan pembelajaran mungkin menjadi kurang optimal. Perpustakaan perguruan tinggi juga sering disebut dengan “*research library*” atau perpustakaan penelitian. Hal ini merujuk pada fungsi utamanya yaitu sebagai wadah penelitian, sedangkan meneliti merupakan salah satu kegiatan utama di perguruan tinggi (Sutarno, 2006: 46).

Dari beberapa pengertian di atas dapat diartikan secara umum bahwa pengertian perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada pada lingkungan perguruan tinggi pada yang pada dasarnya merupakan bagian integral dari suatu perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi memilih, mengolah, mengoleksi, merawat, dan melayani koleksi yang dimilikinya kepada para civitas akademik.

3.1.2 Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Pada dasarnya fungsi utama perpustakaan perguruan tinggi adalah menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Dalam Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi (2004: 3), perpustakaan perguruan tinggi memiliki beberapa fungsi sebagai berikut :

1. Fungsi Edukasi

Perpustakaan tentu menjadi sumber para civitas akademik di universitas mengingat koleksi yang tersedia akan memperkaya ilmu pengetahuan yang akan untuk pembelajaran di perguruan tinggi , serta mendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran demi pendidikan yang lebih baik.

2. Fungsi Informasi

Pemustaka yang berada di perguruan tinggi akan lebih mudah dalam mencari informasi di perpustakaan.

3. Fungsi Riset

Dalam penelitian atau riset, tentu sangat diperlukan bahan primer serta sekunder yang dapat diperoleh di perpustakaan. Hal ini membuat kumpulan referensi di perpustakaan akan menjadi pendukung penelitian oleh para pemustaka yang bertujuan dalam menghasilkan karya-karya penelitian yang dapat diaplikasikan untuk kepentingan pembangunan masyarakat dalam berbagai bidang di dalam maupun luar di perpustakaan maupun universitas.

4. Fungsi Rekreasi

Perpustakaan juga sudah seharusnya menjadi penyedia kumpulan rekreatif yang berperan dalam membentuk serta meningkatkan kreativitas serta motivasi pemustaka.

5. Fungsi Publikasi

Perpustakaan akan menjadi media dalam melakukan publikasi karya yang dibuat oleh warga perguruan tinggi yakni civitas akademik dan staf non-akademik sehingga dapat berguna bagi orang banyak.

6. Fungsi Deposit

Perpustakaan menjadi pusat penyimpanan untuk seluruh karya dan pengetahuan yang dihasilkan oleh warga perguruan tinggi.

7. Fungsi Interpretasi

Perpustakaan sudah seharusnya melakukan kajian dan memberikan nilai tambah terhadap sumber-sumber informasi yang dimiliki untuk membantu pengguna dalam melakukan dharmanya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, fungsi dari perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai penyedia serta pendukung kegiatan pembelajaran serta Pendidikan yang terlaksana di universitas yang juga akan memperlancar dan menyukseskan Tri Dharma Perguruan Tinggi, agar semakin meningkatkan mutu Pendidikan sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tak terbatas.

3.2 Akreditasi

3.2.1 Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Kamus Besar Indonesia Akreditasi adalah pemberian pengakuan formal kepada sebuah intitusi yang diberikan oleh

lembaga organisasi yang berwenang. Akreditasi perpustakaan merupakan sebuah kegiatan untuk pemberian penilaian kepada semua aktivitas tata kelola perpustakaan sesuai dengan standar mutu tertentu (Nurohman, 2016). Berdasarkan penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa akreditasi perpustakaan perguruan tinggi merupakan sebuah kegiatan pemberian pengakuan kepada perpustakaan perguruan tinggi yang sudah sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan (SNP). Tujuan diadakannya akreditasi perpustakaan yaitu, diharapkan setiap perpustakaan perguruan tinggi dapat mengetahui kualitas perpustakaan yang dimiliki sehingga dapat melakukan perbaikan terhadap kualitas perpustakaan tersebut.

3.2.2 Komponen Akreditasi Perpustakaan

Dalam pelaksanaan akreditasi perpustakaan dilakukan melalui penilaian terhadap 6 (enam) komponen penilaian akreditasi perpustakaan, komponen tersebut sesuai dengan Instrumen Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Tahun 2018. Keenam bagian akreditasi perpustakaan ini aktif bagi tipe perpustakaan universitas yang akan menerima akreditasi terdiri dari:

1. Koleksi Perpustakaan

Faktor koleksi yang menerima penilaian pada tahapan akreditasi suatu perpustakaan adalah:

- a. Banyaknya kepemilikan akan buku cetak;

- b. Banyaknya kepemilikan atas buku elektronik;
- c. Banyaknya buku rujukan yang ada baik ensiklopedia, kamus, direktori, buku saku atau manual dan sejenisnya;
- d. Banyaknya koleksi muatan lokal atau yang bersifat khusus;
- e. Banyaknya perpustakaan melakukan langganan koran;
- f. Banyaknya perpustakaan melakukan langganan majalah;
- g. Banyaknya cakram data seperti CD, CD-R, maupun DVD serta kaset yang dipunyai perpustakaan;
- h. Banyaknya pamphlet, brosur, serta leaflet yang dipunyai perpustakaan;
- i. Banyaknya koleksi akan kartografi perpustakaan seperti atlas, peta, maupun globe;
- j. Kuantitas adisi buku dalam satu tahun;
- k. Kualitas sistem jaringan seperti e-katalog, jaringan internet, *website/homepage*, serta automasi perpustakaan;
- l. Persentase kumpulan atau koleksi utama yang mendorong kurikulum prodi di universitas, di mana dari semua koleksi perpustakaan baik perpustakaan universitas serta perpustakaan sekolah;
- m. Penyiangan (*weeding*);
- n. Persediaan stok buku di perpustakaan.

2. Sarana dan Prasana Perpustakaan

Bagian bangunan serta sarana prasarana yang mendapatkan penilaian

Ketika kegiatan akreditasi perpustakaan yaitu:

- a. Total luas bangunan atau gedung/ruang perpustakaan;
- b. Area /ruang sumber referensi;
- c. Ruang/area audiovisual;
- d. Ruang/area kerja staf;
- e. Ruang kerja/area kepala perpustakaan;
- f. Ruang meeting;
- g. Ruang/area mushola baik perpustakaan universitas, kabupaten/kota maupun provinsi;
- h. Ruang/area toilet yang digunakan untuk pemustaka baik perpustakaan universitas, kabupaten/kota maupun provinsi;
- i. Ruang/area parkir untuk baik perpustakaan universitas, perpustakaan kabupaten/kota maupun provinsi;
- j. Keadaan perpustakaan baik bidang sirkulasi, kebersihan, maupun penerangan;
- k. Tempat perpustakaan berada;
- l. Rasa aman di perpustakaan;
- m. Rak Koleksi berbagai koran, majalah, buku referensi, audiovisual, dll.
- n. Lemari atau laci katalog yang berada di perpustakaan yang menyimpan keterangan sunjek, pengarang, serta judul;
- o. Rak display buku baru;
- p. Rak tempat menitip tas/pengunjung;

- q. Madding atau papan pengumuman;
- r. Meja baca besar untuk 4-8 pengunjung serta perseorangan serta meja belajar perseorangan;
- s. Meja sirkulasi;
- t. Meja kerja petugas;
- u. Kursi baca yang dimiliki;
- v. Pengatur suhu udara (AC) serta kipas angin perpustakaan;
- w. Komputer serta mesin pencetak terkait administrasi perpustakaan;
- x. Komputer yang dipakai oleh pemustaka;

3. Pelayanan Perpustakaan

Bagian pelayanan yang menjadi penilaian ketika kegiatan justifikasi perpustakaan berlangsung meliputi:

- a. Durasi perpustakaan dibuka dalam satu minggu;
- b. Aturan mengenai kegiatan meminjam serta mengembalikan buku;
- c. Banyaknya para anggota di suatu perpustakaan;
- d. Total rerata anggota yang melakukan peminjaman buku dalam satu bulan;
- e. Macam promosi yang telah terlaksana dalam satu tahun;
- f. Total kegiatan promosi yang telah dilakukan dalam satu tahun;
- g. Pelayanan yang disediakan oleh perpustakaan seperti layanan ketika mencari literasi dan referensi, layanan ketika membaca,

layanan membaca dengan media elektronik atau digital, bahkan layanan bersifat khusus lainnya);

- h. Penyediaan jalur terkait mengakses intelek menuju asal dari informasi;
- i. Edukasi tinggi para pustakawan;
- j. Total buku yang pemakai pinjam pada tiap waktu atau kegiatan meminjam buku.

4. Tenaga Perpustakaan

Faktor SDM yang menjadi value ketika berjalannya proses justifikasi sebuah perpustakaan meliputi:

- a. Status kepala sebuah perpustakaan;
- b. Tingkat pendidikan yang dicapai kepala perpustakaan;
- c. Keikutsertaan kepala perpustakaan dalam diklat perpustakaan pada saat tertentu; tingkat pengembangan professional yang berkelanjutan dari kepala perpustakaan seperti pengadaan seminar, bimtek pelatihan terkait serta lokakarya);
- d. Kuantitas dari pekerja di perpustakaan;
- e. Total tenaga kerja yang mempunyai jenjang Pendidikan paling rendah D2 perpustakaan;
- f. Kuantitas pekerja perpustakaan dengan status pustakawan yang bersifat fungsional;
- g. Total pekerja perpustakaan dengan status pegawai yang tetap;
- h. Rerata total waktu pekerja perpustakaan dalam menghadiri

diklat perpustakaan; pengembangan professional yang berkelanjutan oleh pekerja perpustakaan baik kegiatan lokakarya, bimtek, serta seminar dan pelatihan perpustakaan.

- i. Kuantitas kegiatan binaan yang pekerja perpustakaan hadiri seperti ikut serta dalam perlombaan yang menyangkut perpustakaan, kegiatan seminar bahkan lomba penulisan karya ilmiah yang berhubungan dengan profesi perpustakaan.
- j. Total pekerja di perpustakaan yang berstatus anggota profesi Jumlah seperti organisasi pekerja perpustakaan, forum mengenai perpustakaan, Ikatan Pustakawan Indonesia, dan sejenisnya).

5. Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perpustakaan

Aspek manajemen perpustakaan yang dinilai dalam proses akreditasi perpustakaan yaitu:

- a. Struktur kerja perpustakaan;
- b. Pembangunan perpustakaan;
- c. Proker perpustakaan yang telah direncanakan;
- d. Penyusunan report aktivitas; anggaran
- e. Kerjasama

6. Penguat (Inovasi)

- a. Inovasi
- b. Keunikan

3.3 Strategi

3.3.1 Strategi

Strategi adalah suatu cara untuk mengelola suatu kebijakan atau tujuan dalam suatu organisasi untuk menjadi suatu kesatuan. Strategi yang baik disusun sesuai dengan kemampuan dan kelemahan suatu organisasi (Quinn, 1999: 10). Definisi lain mengatakan, strategi merupakan sebuah prosedur untuk menentukan suatu rencana yang bertujuan dalam jangka waktu yang panjang dalam sebuah organisasi, disertai suatu usaha agar tujuan tersebut dapat terpenuhi (Stephanie, 2002: 31).

Dari pendapat para ahli di atas, maka strategi dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan suatu cara yang dibuat oleh suatu organisasi untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai. Sebuah organisasi untuk mempertahankan keberadaannya harus memperhatikan tujuan, kebijakan dan tindakan organisasi tersebut.

3.3.2 Manfaat Strategi

Suatu organisasi harus memiliki strategi karena hal tersebut sangat penting dalam mencapai sebuah tujuan. Strategi memiliki 3 peranan penting dalam mencapai suatu tujuan (Grant, 1999: 21), yaitu:

1. Strategi merupakan suatu cara untuk memberikan kesatuan hubungan antara keputusan-keputusan yang diambil suatu organisasi.
2. Strategi sebagai suatu alat untuk koordinasi dan komunikasi bagi suatu organisasi.

3. Strategi sebagai suatu untuk menentukan di mana suatu organisasi tersebut dalam masa yang akan datang.

3.3.3 Proses Strategi

Proses strategi adalah sebuah tindakan yang dilakukan suatu organisasi untuk mendapatkan sebuah pencapaian. Proses strategi terdapat dalam enam proses (Stephen P. Robins dan Mary Coulte, 2014: 268) yaitu:

1. Mengidentifikasi tujuan

Langkah pertama dalam proses strategi yaitu dengan mengidentifikasi tujuan. Tujuan dalam proses ini untuk memiliki fokus terkait pencapaian hasil terakhir. Berdasarkan hal ini, penentuan tujuan sudah seharusnya dipaparkan memakai bahasa yang mudah dipahami serta tak ambigu. Jika tak begitu, kegiatan strategi ini tidak berjalan dengan maksimal. Tujuan tentu harus efektif juga, masuk akal, mampu untuk diimplementasikan dan dapat tercapai. Pahami juga secara detail hal apa yang dijadikan tujuan. Setelah rampung, sampaikan memakai bahasa tak sulit dimengerti dengan begitu pihak tertentu akan bekerja dalam mencapai tujuan tersebut sebab mereka paham hal apa yang mereka mau untuk dicapai bersama.

2. Melakukan analisis eksternal

Analisis eksternal yaitu melakukan identifikasi kekurangan dan kelebihan di luar organisasi terkait.

3. Melakukan analisis internal

Analisis internal yaitu melakukan identifikasi kekurangan dan kelebihan di dalam sebuah organisasi.

4. Menggagas strategi

Menyusun strategi yang tepat sesuai dengan tujuan utama dalam pelaksanaan proses strategi sesuai dengan pada kekurangan dan kelebihan internal.

5. Mengevaluasi strategi

Setelah strategi tersusun dan kerjasama terbentuk, maka hal yang selanjutnya yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan penilaian terhadap strategi tersebut. Hal ini dilakukan agar kita bisa melihat strategi mana saja yang mampu dilaksanakan, dan sesuai dengan tujuan. Setiap strategi yang tersusun belum tentu sempurna jika belum dilakukan penilaian.

6. Melaksanakan strategi

Jika strategi sudah tersusun secara jelas dan rinci, kini saatnya melaksanakan strategi dengan membangun kerjasama secara internal. Membangun kerjasama juga perlu dilakukan dalam pelaksanaan strategi karena hanya dengan cara ini pekerjaan yang berbeda-beda akan tetap terhubung dan tercapai. Orang yang berbeda-beda akan saling membantu dalam bekerja.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Strategi Persiapan Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi di Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM)

Akreditasi perpustakaan merupakan evaluasi terhadap aspek-aspek penyelenggaraan perpustakaan apakah sudah sesuai dengan standar nasional perpustakaan. Adapun hasil wawancara dengan rektor Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) menyatakan bahwa:

“Makna perpustakaan bagi Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) yaitu perpustakaan merupakan sumber belajar di lingkungan perguruan tinggi, sumber untuk menunjang kualitas pendidikan informasi bagi peserta didik dan juga dapat mendukung berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, sehingga perpustakaan harus mengevaluasi diri untuk membantu meningkatkan akreditasi Perguruan tinggi. Oleh karena itu, Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) ingin mengadakan akreditasi, akreditasi perpustakaan merupakan hal yang penting, karena perpustakaan merupakan salah satu aspek yang berperan dalam membantu meningkatkan akreditasi perguruan tinggi, maka dari itu perpustakaan berusaha memperbaiki hal – hal yang apa saja yang masih kurang agar perpustakaan dapat menjadi jauh lebih baik, sehingga perpustakaan dapat melakukan akreditasi”

Berdasarkan wawancara di atas perpustakaan merupakan salah satu aspek yang penting dalam meningkatkan akreditasi perguruan tinggi, sehingga Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM)

melakukan strategi persiapan akreditasi perpustakaan yang dapat dijelaskan peneliti sebagai hasil dari penelitiannya sebagai berikut:

1. Mempelajari Borang Akreditasi dan Instrumen Akreditasi Perpustakaan

Kegiatan yang dilakukan dalam rangka mempersiapkan akreditasi perpustakaan adalah mempelajari borang akreditasi dan instrumen akreditasi perpustakaan. Borang merupakan sebuah sarana yang digunakan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) untuk mengungkapkan data dan informasi agar dapat menilai mutu serta kelayakan institusi perguruan tinggi. Standar akreditasi merupakan tolak ukur yang harus dipenuhi oleh institusi perguruan tinggi. Perpustakaan agar mendapatkan akreditasi dengan hasil yang terbaik tentu saja terdapat standar dan pedoman yang harus memenuhi semua komponen yang sudah ditetapkan, pedoman tersebut menggunakan instrumen akreditasi perpustakaan perguruan tinggi.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN PERPUSTAKAAN NASIONAL TENTANG INSTRUMEN AKREDITASI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI.

Pasal 1

Instrumen Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Perpustakaan Nasional ini.

Pasal 2

Instrumen Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi terdiri atas komponen:

- a. koleksi perpustakaan;
 - b. sarana dan prasarana perpustakaan;
 - c. pelayanan perpustakaan;
 - d. tenaga perpustakaan;
 - e. penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan; dan
 - f. penguat.
-

Gambar 4. 1 Perka Nomor 10 Tahun 2018 tentang Instrumen Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi

(Sumber : Website Perpusnas)

Gambar 4.1 merupakan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia no 10 tahun 2018 tentang Instrumen Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi yang digunakan pihak perpustakaan sebagai acuan Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM). Berdasarkan hasil observasi yang peneliti temui Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi (STEKOM) melakukan diskusi bersama dengan cara mempelajari acuan Borang Akreditasi

Perpustakaan Universitas Medan Area dan Instrumen Akreditasi Perpustakaan. Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi (STEKOM) menggunakan acuan borang Perpustakaan Universitas Medan Area, dikarenakan perpustakaan tersebut sudah mendapatkan akreditasi A, sehingga Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi (STEKOM) dapat mempelajarinya, dan instrumen akreditasi perpustakaan merupakan sebuah pedoman yang harus dipenuhi untuk mendapatkan hasil akreditasi yang memuaskan.

2. Melakukan Penilaian Mandiri

Setelah mempelajari borang dan instrumen akreditasi perpustakaan untuk melihat komponen apa saja yang diminta, Tim Akreditasi Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) melakukan penilaian mandiri dengan cara mengisi komponen dan indikator kunci akreditasi perpustakaan, kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui gambaran hasil akhir akreditasi yang akan dilakukan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui komponen kekuatan dan kelemahan perpustakaan, sehingga pihak perpustakaan dapat memperbaikinya.

KOMPONEN DAN INDIKATOR KUNCI AKREDITASI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI				
NO.	KOMPONEN	JUMLAH INDIKATOR KUNCI	BOBOT	
1	Koleksi Perpustakaan	26	20	
2	Sarana dan Prasarana Perpustakaan	33	15	
3	Pelayanan Perpustakaan	14	25	
4	Tenaga Perpustakaan	9	20	
5	Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perpustakaan	10	15	
6	Penguat	6	5	
	Jumlah	98	100	
1. Komponen Koleksi Perpustakaan		Total skor maksimum: 130	Bobot: 20	
No.	Komponen Koleksi Perpustakaan	Pilihan Jawaban (pilih salah satu jawaban)	Skor	Nilai
1.1	Pengembangan Koleksi			
1.1.1	Kebijakan			
1	Ketersediaan kebijakan pengembangan koleksi	a. Ada kebijakan pengembangan koleksi tertulis yang ditinjau tiga tahun sekali b. Ada kebijakan pengembangan koleksi tertulis yang ditinjau empat tahun sekali c. Ada kebijakan pengembangan koleksi tertulis yang ditinjau lima tahun sekali d. Ada kebijakan pengembangan koleksi tertulis yang ditinjau kurang dari tiga tahun atau lebih dari lima tahun e. Ada kebijakan tetapi tidak tertulis		

Gambar 4. 2 Komponen dan Indikator Kunci Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi

(Sumber : Website Perpunas)

Gambar 4.2 merupakan Komponen dan Indikator Kunci Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi yang digunakan pihak perpustakaan sebagai acuan dalam penilaian mandiri Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM).

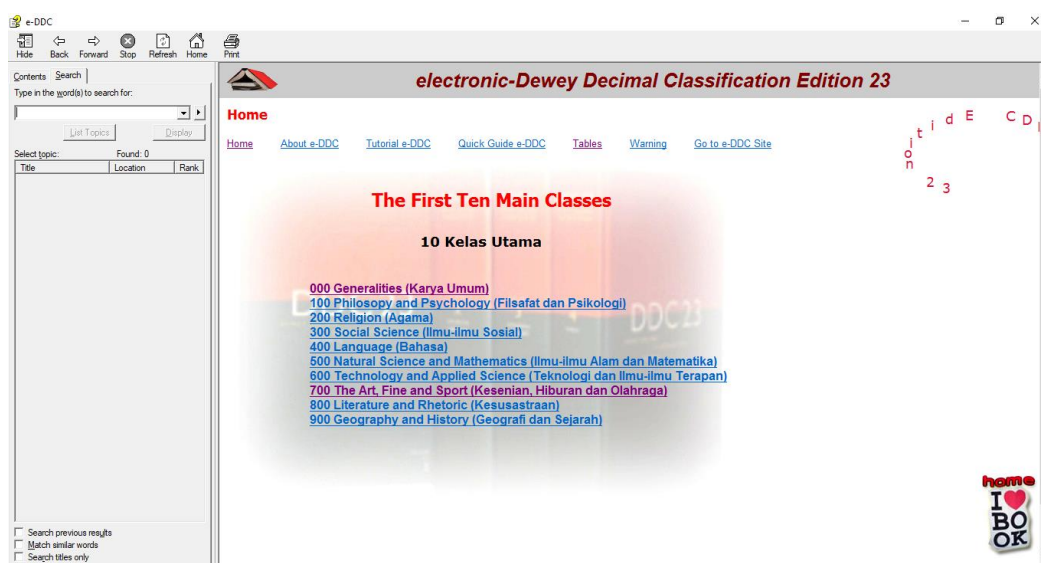
3. Evaluasi Perpustakaan

Setelah melakukan penilaian mandiri, Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) melakukan evaluasi perpustakaan. Evaluasi perpustakaan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam rangka mempersiapkan akreditasi, ini bertujuan agar pihak perpustakaan dapat mengetahui dimana letak kekurangannya sehingga nantinya dapat melakukan penilaian atau penafsiran untuk keperluan akreditasi. Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) melakukan evaluasi dengan memperbaiki komponen yang masih kurang, hal ini dilakukan karena perpustakaan masih memiliki komponen yang kurang jika perpustakaan ingin mengajukan akreditasi agar mendapatkan skor atau nilai yang baik. Komponen – komponen yang masih kurang tersebut, yaitu:

a. Perbaiki Klasifikasi

Berdasarkan poin pertama pada instrumen akreditasi perpustakaan yaitu dalam hal standar pengolahan bahan perpustakaan (deskripsi bibliografi, klasifikasi dan tajuk subjek), jika sebuah perpustakaan menggunakan ketentuan standar pengolahan bahan perpustakaan nasional secara konsisten maka skor yang akan didapatkan cukup baik. Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) untuk saat ini masih menggunakan sistem klasifikasi KOPERTIS atau Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta untuk mengklasifikasi bahan pustaka.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis temukan, kini Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) sedang dalam tahap melakukan *upgrade* klasifikasi pada bahan pustaka agar skor yang didapatkan cukup baik.



Gambar 4. 3 *e-DDC Edition 23*

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Gambar 4.3 merupakan gambaran *e-DDC (Electronic-Dewey Decimal Classification)* edisi ke-23 yang digunakan Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) dalam *meng-upgrade* klasifikasi.

b. Membuat Kantong Buku, *Slip Due Date*, dan Kartu Buku,

Berdasarkan poin pertama pada instrumen akreditasi perpustakaan yaitu dalam hal kelengkapan fisik buku, jika sebuah perpustakaan memiliki fisik buku yang lengkap maka skor yang

akan didapatkan cukup baik. Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) membuat kantong buku, *slip due date* dan kartu buku untuk melengkapi koleksi buku yang dimiliki, agar perpustakaan dapat memiliki skor yang baik.

c. Menambah koleksi di Perpustakaan

Koleksi yang ada di Perpustakaan merupakan suatu aspek yang cukup penting dalam aktivitas perpustakaan yang disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka. Koleksi perpustakaan diperlukan dalam pencapaian tujuan suatu perpustakaan dalam meningkatkan minat baca. Koleksi atau sumber informasi perpustakaan merupakan salah satu kekuatan dan daya tarik utama bagi pemustaka, oleh karena itu agar daya tarik tersebut kuat maka koleksi perpustakaan juga harus kuat, dalam pengertian memadai dalam hal jenis, ragam, dan mutu yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Berdasarkan poin pertama pada instrumen akreditasi perpustakaan yaitu dalam hal jumlah koleksi buku, jika perpustakaan memiliki jumlah dan jenis koleksi buku yang banyak dan mampu memenuhi kebutuhan pemustaka maka nilai yang akan didapat dalam penilaian akreditasi sangat baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Rektor Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) menyatakan bahwa perpustakaan mencoba memperbanyak penambahan koleksi, seperti

dengan berlangganan jurnal dan membeli lisensi buku digital. Oleh karena itu, rektor sebagai penanggungjawab di Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) juga ikut memperhatikan peningkatan kualitas layanan di perpustakaan tersebut dengan merumuskan dan selalu memaksimalkan koleksi di perpustakaan tersebut.

d. Pengembangan *Digital Library*

Seiring berkembangnya zaman, teknologi juga semakin berkembang perpustakaan pun harus bisa mengikutinya. Sebagai lembaga penyedia informasi di mana para penggunanya tidak dapat terlepas dari pengaruh digitalisasi, perpustakaan dituntut untuk bisa memenuhi kebutuhan informasi setiap pemustakanya. Berdasarkan poin ketiga pada instrumen akreditasi perpustakaan yaitu dalam hal komponen pelayanan perpustakaan (website perpustakaan), jika perpustakaan memiliki website perpustakaan yang menampilkan profil perpustakaan, OPAC, informasi layanan perpustakaan, kontak perpustakaan, link ke database online atau repositori, dan media social, maka akan mendapatkan skor yang baik dalam penilaian akreditasi.

Adapun hasil wawancara dengan rektor Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) menyatakan bahwa:

“karena perkembangan teknologi menimbulkan beberapa perubahan-perubahan di dalam perpustakaan seperti, jika dulunya pemustaka harus mencari bahan pustaka untuk memenuhi kebutuhan

informasinya secara manual pada daftar yang sudah disediakan, namun sekarang pemustaka hanya perlu menuliskan judul bahkan bisa hanya subjek sesuai kebutuhannya saja sudah tau di mana bahan pustaka itu berada. Pemustaka juga tidak perlu lagi untuk datang ke perpustakaan membaca buku fisik yang ada di sana bergantian dengan pemustaka lainnya, sekarang mereka hanya perlu mengaksesnya melalui sebuah teknologi yang dinamakan *digital library* atau biasa di sebut digilib. Di dalamnya pemustaka bisa langsung membaca buku-buku atau jurnal elektronik yang disediakan oleh perpustakaan.” (wawancara Joseph Teguh Santoso selaku rektor Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) tanggal 31 Agustus 2021).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut untuk itu Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) ingin melakukan pengembangan dalam *digital library*. Awalnya, Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) sudah memiliki *digital library* nya sendiri tetapi perpustakaan ingin mengembangkan agar lebih baik. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis temukan, Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) melakukan pengembangan pembuatan *digilib*.

Tampilan hasil pembuatan digilib antara lain sebagai berikut :

```

1 <?php
2
3 defined('BASEPATH') OR exit('No direct script access allowed');
4
5 class Digilib extends MY_Controller {
6
7     function __construct()
8     {
9         parent::__construct();
10
11         if($this->session->userdata('login_perpustakaan') != TRUE){
12             $url=base_url('login');
13             redirect($url);
14         }
15
16         $this->load->model('model_pm');
17     }
18
19     public function index()
20     {
21
22
23
24         $nm = $this->session->userdata('nm');
25         $nidn = $this->session->userdata('nidn');
26         $data['data_user'] = $this->model_pm->get_user_digilib_admin($nm,$nidn);
27         $this->render_page_digilib('digilib/home', $data);
28
29     public function content()
30     {
31
32         $nm = $this->session->userdata('nm');
33         $nidn = $this->session->userdata('nidn');
34         $data['data_user'] = $this->model_pm->get_user_digilib_admin($nm,$nidn);
35         $data['content'] = $this->model_pm->get_content_admin();
36         $this->render_page_digilib('digilib/content', $data);
37
38     }
39 }

```

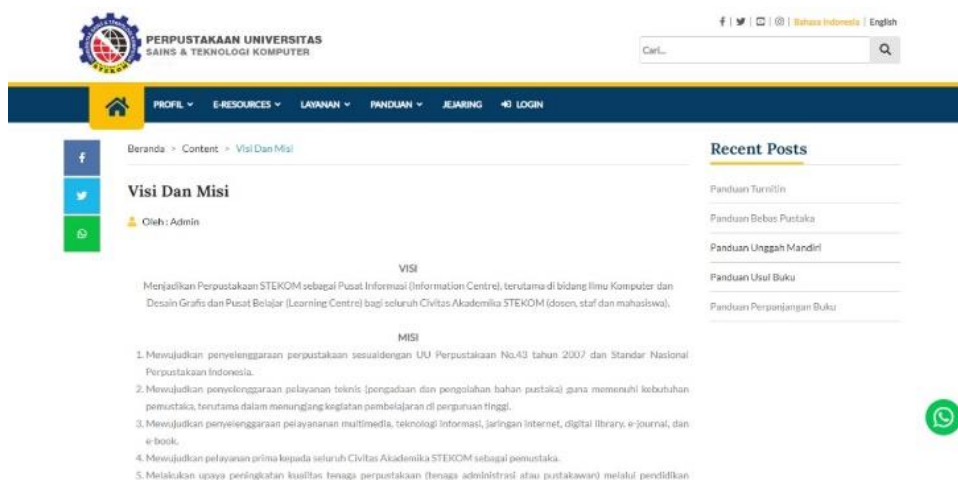
Gambar 4. 4 Tampilan *Script Coding* Digilib Perpustakaan Universitas STEKOM



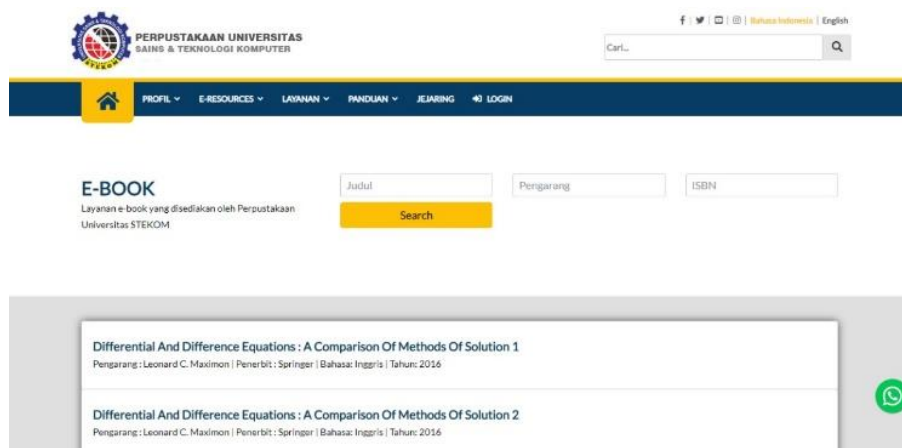
Gambar 4.4 Tampilan Beranda *Digilib* Perpustakaan Universitas STEKOM



Gambar 4. 5 Tampilan Akhir Halaman Beranda Digilib Perpustakaan Universitas STEKOM



Gambar 4. 6 Tampilan Visi dan Misi Perpustakaan Universitas STEKOM



Gambar 4. 7 Tampilan *E-Book* Digilib Perpustakaan Universitas STEKOM

Seperti pada beberapa gambar di atas merupakan tampilan hasil dalam pembuatan *digilib* yang *user friendly* tanpa mengesampingkan fungsi sebenarnya, dibuat langsung oleh 2 teknisi dari Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM).

4.1.1 Analisis proses strategi yang dilakukan

Dalam melaksanakan persiapan akreditasi, Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) melalui beberapa proses, yaitu:

a. Mengidentifikasi tujuan

Langkah pertama dalam proses strategi yaitu dengan mengidentifikasi tujuan. Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) memiliki tujuan dalam pelaksanaan strategi persiapan perpustakaan yaitu untuk meningkatkan kepercayaan pemustaka terhadap perpustakaan dan meningkatkan kualitas perpustakaan.

b. Melakukan analisis eksternal

Langkah selanjutnya yaitu, melakukan identifikasi kekurangan dan kelebihan di luar organisasi terkait. Dalam tahap ini Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) melakukan dengan cara mempelajari borang menggunakan acuan Borang Akreditasi Perpustakaan Universitas Medan Area, dikarenakan Perpustakaan Universitas Medan Area sudah mendapatkan akreditasi A, sehingga Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) dapat mempelajarinya.

c. Melakukan analisis internal

Langkah selanjutnya yaitu, melakukan identifikasi kekurangan dan kelebihan di dalam sebuah organisasi. Dalam tahap ini tim persiapan akreditasi Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) melakukan penilaian mandiri dengan cara mengisi komponen dan indikator kunci akreditasi perpustakaan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui komponen kekurangan dan kelebihan perpustakaan, sehingga pihak perpustakaan dapat memperbaikinya.

d. Menggagas strategi

Langkah selanjutnya yaitu, menyusun strategi yang tepat sesuai dengan tujuan utama dalam pelaksanaan proses strategi sesuai dengan pada kekurangan dan kelebihan internal. Dalam tahap ini tim persiapan akreditasi Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) melakukan penyusunan strategi yang akan dilakukan sesuai dengan kelebihan dan

kekurangan perpustakaan. Strategi didapatkan dari hasil evaluasi yang telah dilakukan.

e. Mengevaluasi strategi

Setelah strategi tersusun dan kerjasama terbentuk, maka hal yang selanjutnya yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan penilaian terhadap strategi tersebut. Hal ini dilakukan agar kita bisa melihat strategi mana saja yang mampu dilaksanakan, dan sesuai dengan tujuan. Setiap strategi yang tersusun belum tentu sempurna jika belum dilakukan penilaian. Dalam tahap ini Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Perpustakaan (STEKOM) melakukan evaluasi strategi yang akan dilaksanakan oleh perpustakaan yang bertujuan agar pihak perpustakaan dapat mengetahui strategi mana saja yang akan digunakan.

f. Melaksanakan strategi

Setelah melakukan tahap evaluasi strategi, Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) melaksanakan strategi yang sudah disusun dengan membentuk tim persiapan akreditasi dengan melibatkan beberapa pihak seperti, rektor universitas, kepala perpustakaan, petugas perpustakaan dan teknisi universitas. Tim persiapan akreditasi ini dibentuk dengan cara membagi tugas dengan mengacu kepada instrumen akreditasi perpustakaan, hal ini dilakukan agar pekerjaan yang berbeda-beda akan tetap terhubung dan tercapai. Strategi yang dilakukan Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer, yaitu mempelajari borang dan instrumen akreditasi

perpustakaan, penilaian mandiri dan evaluasi perpustakaan (perbaikan klasifikasi, membuat kantong buku, slip *due date*, dan kartu buku, menambah koleksi di perpustakaan dan pengembangan *digital library*).

4.2 Kendala dalam Persiapan Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi di Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM)

Adapun Kendala dalam Persiapan Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi di Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) yaitu:

1. Terbatasnya tenaga pustakawan profesional yang memiliki latar belakang Ilmu Perpustakaan. Tenaga perpustakaan di Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) merupakan lulusan S1 Komputer.
2. Anggaran yang masih kurang. Menurut Joseph Teguh Santoso selaku Rektor Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) anggaran yang masih kurang dalam pengadaan sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan syarat akreditasi.
3. Berdasarkan hasil observasi, perpustakaan tidak melakukan kerjasama dengan pihak manapun.

4.3 Upaya Mengatasi Kendala dalam persiapan akreditasi perpustakaan perguruan tinggi di Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM)

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam persiapan akreditasi perpustakaan perguruan tinggi di Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) yaitu:

1. Merekrut tenaga pustakawan yang berlatarbelakang Ilmu Perpustakaan untuk dijadikan tenaga pustakawan profesional dan melakukan program magang untuk *freshgraduate* lulusan Ilmu Perpustakaan.
2. Menurut Joseph Teguh Santoso selaku rektor Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) akan menambah anggaran dalam pengadaan sarana dan prasarana perpustakaan, agar pelayanan perpustakaan berjalan secara maksimal dan dapat memenuhi kebutuhan sebagai syarat akreditasi.
3. Perpustakaan menjalin kerjasama dari berbagai, seperti antar perpustakaan kampus dengan perpustakaan daerah agar perpustakaan dapat memenuhi kebutuh pemustaka.

4.4 Kesesuaian Teori dengan Praktik dalam persiapan akreditasi perpustakaan perguruan tinggi di Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM)

Tabel 4.1 Kesesuaian Teori dan Praktik

NO	ASPEK	TEORI	PRAKTIK	Keterangan
1	Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi	Menurut Kamus Besar Indonesia Akreditasi adalah pemberian pengakuan formal kepada sebuah intitusi yang diberikan oleh lembaga organisasi yang berwenang.	Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) belum mendapatkan penilaian akreditasi yang diberikan oleh organisasi yang berwenang.	Belum sesuai dengan teori, karena saat ini Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) masih dalam tahap persiapan akreditasi.
2	Komponen Akreditasi Perpustakaan	Dalam pelaksanaan akreditasi perpustakaan dilakukan melalui penilaian terhadap 6 (enam) komponen penilaian akreditasi perpustakaan, komponen tersebut sesuai dengan Instrumen Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Tahun 2018. Keenam bagian akreditasi perpustakaan ini aktif bagi tipe	Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) belum memenuhi beberapa komponen yang sesuai dengan Instrumen Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Tahun 2018.	Belum sesuai dengan teori, karena saat ini Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) masih dalam tahap memenuhi komponen-kompenen yang sesuai dengan Instrumen Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Tahun 2018.

		perpustakaan universitas yang akan menerima akreditasi		
3	Strategi	Strategi menurut Quinn (1999: 10). adalah suatu cara untuk mengelola suatu kebijakan atau tujuan dalam suatu organisasi untuk menjadi suatu kesatuan. Strategi yang baik disusun sesuai dengan kemampuan dan kelemahan suatu organisasi	Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) telah membuat beberapa strategi dalam persiapan akreditasi, berdasarkan dengan kelebihan dan kekurangan perpustakaan.	Sudah sesuai dengan teori, karena Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) sudah melaksanakan strategi dalam persiapan akreditasi
4	Proses Strategi	Proses strategi menurut Stephen P. Robins dan Mary Coulte (2014: 268) adalah sebuah tindakan yang dilakukan suatu organisasi untuk mendapatkan sebuah pencapaian. Proses strategi terdapat dalam enam proses	Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) telah melalui beberapa proses strategi dalam persiapan akreditasi	Sudah sesuai dengan teori, karena Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) melalui beberapa proses strategi dalam persiapan akreditasi

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Akreditasi perpustakaan perguruan tinggi merupakan sebuah kegiatan pemberian pengakuan kepada perpustakaan perguruan tinggi yang sudah sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan (SNP). Tujuan diadakannya akreditasi perpustakaan yaitu, diharapkan setiap perpustakaan perguruan tinggi dapat mengetahui kualitas perpustakaan yang dimiliki sehingga dapat melakukan perbaikan terhadap kualitas perpustakaan tersebut.

Strategi yang dilakukan Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) dalam rangka persiapan akreditasi yaitu dengan mempelajari borang akreditasi, melakukan penilaian mandiri, serta mengevaluasi perpustakaan. Dalam hal evaluasi, perpustakaan universitas sains dan teknologi komputer (STEKOM) memperbaiki hal-hal yang memang masih kurang seperti perbaikan klasifikasi dengan cara melakukan *upgrade* klasifikasi dengan menggunakan *e-DDC (Electronic-Dewey Decimal Classification)* edisi ke-23, membuat kantong buku, *slip due date*, dan kartu buku, melakukan pengembangan *digital library* yang *user friendly*, dan menambah koleksi di perpustakaan dengan berlangganan jurnal dan membeli lisensi buku digital. Dalam melaksanakan persiapan akreditasi perpustakaan universitas sains dan teknologi komputer

(STEKOM) melalui beberapa proses strategi, yaitu mengidentifikasi tujuan, melakukan analisis eksternal, melakukan analisis internal, menggagas strategi, melaksanakan strategi, dan mengevaluasi hasil.

Kendala yang dihadapi perpustakaan universitas sains dan teknologi komputer (STEKOM) dalam melakukan strategi dalam persiapan akreditasi adalah SDM masih kurang peduli terhadap perpustakaan, terbatasnya tenaga pustakawan yang profesional yang berlatarbelakang Ilmu Perpustakaan, anggaran yang masih kurang dalam pengadaan sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan syarat akreditasi, dan perpustakaan tidak melakukan kerjasama dengan pihak manapun. Sedangkan solusi dalam mengatasi kendala pada persiapan strategi akreditasi adalah melakukan peningkatan kompetensi pustakawan dengan mengikuti pelatihan, merekrut tenaga pustakawan yang berlatarbelakang Ilmu Perpustakaan untuk dijadikan tenaga pustakawan yang ahli, menambah anggaran dalam pengadaan sarana dan prasarana perpustakaan, dan perpustakaan menjalin kerjasama dari berbagai, seperti antar perpustakaan kampus dengan perpustakaan daerah.

5.2 Saran

Berdasarkan dari permasalahan yang terdapat dalam strategi persiapan akreditasi perpustakaan perguruan tinggi di Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) penulis akan menyampaikan saran kepada Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) sebagai berikut:

1. Supaya Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) dapat memperoleh hasil akreditasi yang baik maka kepala perpustakaan perlu melaksanakan perencanaan program kerja yang lebih terstruktur, sehingga jika memang masih ada hal – hal masih yang kurang dapat diimplementasikan dengan baik.
2. Sebaiknya kepala perpustakaan dan pustakawan dalam hal pengelolaan perpustakaan selalu berpedoman pada Standar Nasional Perpustakaan perguruan tinggi agar dapat memperoleh akreditasi perpustakaan perguruan tinggi.
3. Sebaiknya Rektor Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) membangun hubungan yang komunikatif dengan kepala perpustakaan, dan pustakawan untuk memperbaiki pengelolaan perpustakaan agar perpustakaan dapat memperoleh nilai akreditasi yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat, F. (2006). Metodologi Penelitian. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Basuki, S. (1991). Pengantar Ilmu Perpustakaan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Budio, S. (2019). STRATEGI MANAJEMEN SEKOLAH. Sekolah Tinggi Agama Islam YAPTIP Pasaman Barat.
- Depdikbud. 2004. Perpustakaan Perguruan Tinggi : Buku Pedoman. Edisi 3. Jakarta : Direktorat Jendereal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan R.I.
- Komarudin, K. (2016). Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi: Pengalaman Perpustakaan STAIN Kediri. Pustakaloka, 8(1), 14.
- Moleong, L. J. (2007). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nuriana, D., & Noer, A. (2019). Branding Perpustakaan Melalui Akreditasi: Pentingkah Bagi Generasi Milenial. Tibanndaru : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, 3(2), 30.
- Nurohman, A. (2016). Pengelolaan Perpustakaan Perguruan Tinggi Berbasis Akreditasi. Libraria: Jurnal Perpustakaan, 4(2), 419.
- Perpustakaan Nasional RI. Instrumen Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi. Jakarta : Perpustakaan Nasional, 2018.
- Perpustakaan Nasional RI. Pedoman Akreditasi Perpustakaan, Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2012.
- Perpustakaan Universitas Medan Area. Borang Akreditasi Perpustakaan. Medan: Perpustakaan Universitas medan, 2019.

Prastowo, A. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

Wahyuni, S., & Desi, N. *Manajemen Perpustakaan Sekolah. Strategi Kepala Perpustakaan Untuk Memperoleh Akreditasi Perpustakaan Sekolah Nasional di Sekolah Dasar Negero Papar II kabupaten Kediri*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Balasan Praktik di Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi
Komputer (STEKOM)



**UNIVERSITAS SAINS DAN TEKNOLOGI KOMPUTER
(UNIVERSITAS STEKOM)**

Jl. Majapahit No.605 Pedurungan Kidul Semarang Jawa Tengah 50192
Telepon : (024) 6723456, WA : 081-777-5758
Email : info@stekom.ac.id, website : www.stekom.ac.id

Nomor : 003.061058/SD/R-JTS/A/2021 Semarang, 15 Januari 2021
Lamp : -
Perihal : Konfirmasi Magang/Kerja Praktik

Kepada Yth :
Dr. Ida Hayu Dwimawanti, MM
Wakil Dekan Akademik & Kemahasiswaan
Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Sudarto, S.H Tembalang Semarang 50275

Dengan Hormat,
Berdasarkan Surat Nomor : 912/UN7.5.13.2.1/DL/2021 Tanggal 12 Januari 2021 Perihal Permohonan
Ijin Magang/Kerja Praktik kepada mahasiswa :

Nama : Meliana Abhilin Wardani
NIM : 40020318060009
Program Studi : PSD III Perpustakaan dan Informasi
Alamat : Perumahan Bambu Kuning Blok F6 No. 05 RT 12/RW 14, Bojonggede,
Bogor Jawa Barat
Telepon/HP : 089637342361

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas dapat kami terima untuk melaksanakan
kerja praktik di Universitas STEKOM terhitung mulai 18 Januari 2021 sampai 05 Maret 2021

Atas Perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Dekan Fakultas Ilmu Terapan (Vokasi)
Universitas STEKOM

Dr. Unang Achfison, M.Kom

Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Praktik Kerja Lapangan (PKL) di
Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer
(STEKOM)



**UNIVERSITAS SAINS DAN TEKNOLOGI KOMPUTER
(UNIVERSITAS STEKOM)**

Jl. Majapahit No.605 Pedarangan Kidul Semarang Jawa Tengah 50192
Telepon : (024) 6723456, WA : 081-777-5758
Email : info@stekom.ac.id, website : www.stekom.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SELESAI MAGANG/KERJA PRAKTIK
No. 004/061058/KT/FIT-JTS/D/2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Unang Achlison, M.Kom.
Jabatan : Dekan Fakultas Ilmu Terapan (Vokasi)

Menyatakan bahwa yang beridentitas di bawah ini :

Nama : Meliana Abhilia Wardani
NIM : 40020318060009
Program Studi : PSD III Perpustakaan dan Informasi
Alamat : Perumahan Bambu Kuning Blok F6 No. 05 RT 12/RW 14, Bojonggede,
Bogor Jawa Barat
Telepon/HP : 089637342361

Telah selesai melaksanakan kegiatan magang/kerja praktik di Universitas STEKOM terhitung mulai 18 Januari 2021 sampai 05 Maret 2021 sesuai dengan surat permohonan dari Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro Semarang.

Selama melaksanakan kegiatan magang/kerja praktik di instansi kami, peserta sangat antusias dan dapat menjalankan tugas-tugas yang kami berikan dengan baik dan bisa dipertanggungjawabkan.

Demikian surat keterangan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Dekan Fakultas Ilmu Terapan (Vokasi)
Universitas STEKOM

Dr. Unang Achlison, M.Kom

Lampiran 3 Hasil Pengecekan Turnitin

TA Meiliana			
ORIGINALITY REPORT			
28%	27%	8%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	id.wikipedia.org Internet Source	3%	
2	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	2%	
3	123dok.com Internet Source	1%	
4	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%	
5	www.studimanajemen.com Internet Source	1%	
6	Submitted to Myongji University Graduate School Student Paper	1%	
7	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%	
8	text-id.123dok.com Internet Source	1%	
9	journal.stainkudus.ac.id Internet Source	1%	

